

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemberantasan Penyalagunaan Narkoba/Narkotika Demi Mewujudkan Desa Bersinar Melalui Kegiatan Sosialisasi Pada Remaja Dan Pemuda

Lydia Suriyani Tatura¹, Ernawati²

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: lydiatatura@gmail.com

²Universitas Negeri Gorontalo

email: ernawatyung@gmail.com

Abstract

The 2021 Thematic Community Service Program is oriented to assists the community in combating drug abuse which is currently rife in society. The form of community service programs carried out is in the form of community empowerment in eradicating drug/narcotics abuse in order to realize a Desa Bersinar (Drug Clean Village) through outreach activities to Teenager and Youth (Remamuda) in Moluo Village, Kwandang District, North Gorontalo Regency. This activity was attended by 15 students as participants of the Thematic Community Service Program with 45 days of implementation at the service location. The method used in this program is socialization for the community, with the flow of activities namely preparation and debriefing of KKNT Bersinar Village students, then continued with the implementation of socialization to the community, especially Teenager and Youth (Remamuda). With community participation in this activity, it is especially beneficial for teenager and youth in Moluo village.

Keywords: Drugs Socialization; Teenager; Youth

Abstrak

Program KKN Tematik Tahun 2021 diorientasikan untuk membantu masyarakat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba yang sekarang sedang marak terjadi di masyarakat pada umumnya. Bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan penyalagunaan narkoba/narkotika demi mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba) melalui kegiatan sosialisasi pada Remaja dan Pemuda (Remamuda) Di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang mahasiswa sebagai peserta KKN Tematik dengan waktu pelaksanaan selama 45 hari di lokasi pengabdian. Metode yang digunakan dalam program ini yaitu sosialisasi bagi masyarakat, dengan alur kegiatan yaitu persiapan dan pembekalan mahasiswa KKNT Desa Bersinar, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi pada masyarakat khususnya Remaja dan Pemuda (Remamuda). Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini, bermanfaat khususnya bagi remaja dan pemuda yang ada di desa Moluo.

Kata Kunci: Sosialisasi Narkoba; Remaja; Pemuda

PENDAHULUAN

Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif lainnya) dalam kurun satu dekade terakhir menjadi marak di Indonesia dan permasalahan ini masih merupakan sesuatu yang bersifat urgen dan kompleks, dibuktikan dengan meningkatnya secara signifikan jumlah penyalahgunaan atau pecandu narkoba. Narkotika disatu sisi merupakan obat atau bahan yang bermanfaat dibidang pengobatan atau pelayanan kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan sisi lain dapat pula menimbulkan ketergantungan yang sangat merugikan apabila disalahgunakan atau digunakan tanpa pengendalian dan pengawasan yang ketat dan seksama (Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika).

Kondisi pandemi Covid-19 turut menjadi ancaman bagi generasi muda pelajar, yang saat ini lebih banyak beraktivitas di luar rumah. Hal ini menjadi kekhawatiran Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, dan berniat akan menjadikan anti narkotika sebagai kurikulum pendidikan. Data dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara, menunjukkan angka pengguna narkoba di kalangan pelajar setiap tahun mengalami peningkatan.

Pendidikan merupakan salah satu pihak yang berkewajiban dan bertanggung jawab dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Karena remaja merupakan objek yang secara emosional masih labil, sehingga sangat rentan untuk menggunakan

narkoba. Mulai dari rasa ingin tahu, mau coba-coba, ikut-ikutan teman, rasa solidaritas grup yang kuat dan memilih lingkungan yang salah sampai dengan faktor keluarga yang kurang perhatian dan lain sebagainya. (Simangunsong J., 2015). Dengan melihat kenyataan yang terjadi dan dampak negatif nya yang sangat besar dimasa yang akan datang, maka semua elemen bangsa ini seperti pemerintah, aparat penegak hukum, institusi pendidikan masyarakat dan lainnya untuk mulai menggalakkan gerakan perangi narkoba.

Dalam mengatasi persoalan-persoalan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Periode September-November tahun 2021 bermanfaat untuk menjadi solusi alternatif yang ditawarkan khususnya bagi Remaja dan Pemuda (Remamuda) agar sadar terhadap bahaya akibat penyalagunaan Narkoba/Narkotika di Desa Moluo

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 45 hari yaitu mulai tanggal 14 September 2021 sampai dengan 3 November 2021 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah.
3. Melakukan pembekalan (*coaching*) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN.
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN.
3. Penjelasan tentang pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan penyalagunaan Narkoba/Narkotika demi mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba) melalui kegiatan Sosialisasi Pada Remaja Dan Pemuda (Remamuda) Di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Di Kabupaten Gorontalo Utara.

B. Pelaksanaan Program

Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar

Program KKN Tematik Desa Bersinar (Bersih Narkoba) yang dilaksanakan oleh peserta mahasiswa KKN Tematik adalah program Sosialisasi tentang pemberantasan dan penyalagunaan Narkoba/Narkotika pada Remaja dan Pemuda (Remamuda), sedangkan metode yang digunakan dalam melakukan sosialisasi adalah pemberian materi melalui ceramah dan diskusi terhadap seluruh peserta, yang meliputi:

1. Informasi dasar tentang Narkoba/Narkotika.
2. Konsep Pemberantasan dan Penanggulangan Narkoba/Narkotika pada remaja dan Pemuda.

C. Rencana Keberlanjutan Program

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKN ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang dilakukan. Pada awal pelaksanaan program dilakukan pemetaan terhadap potensi dan masalah yang muncul serta alternatif solusi yang dapat diambil, hasil dari pemetaan tersebut kemudian ditindak lanjuti dengan penempatan mahasiswa pada berbagai program sesuai dengan kondisi masalah yang dialami.

Waktu pelaksanaan KKN Tematik Desa Bersinar yakni selama 45 hari, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program KKN Tematik Desa Bersinar (Bersih Narkoba) di dampingi langsung oleh mahasiswa. Proses pelaksanaan keberkelanjutan dari kegiatan ini yakni pendampingan maupun pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa selama program KKN, secara intensif dan terarah serta tercapai tujuan dari permasalahan yang dialami remaja dan pemuda (Remamuda) khususnya masalah pemberantasan dan penyalahgunaan Narkoba/Narkotika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Desa Moluo adalah bagian dari wilayah administratif Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang merupakan desa induk dan sudah ada sejak tahun 1908. Kehadiran UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang selaras dengan Permendagri No. 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa dan Permedes No. 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan

Masyarakat serta semangat Nawa Cita Pemerintah Pusat, Desa Moluo selama 5 tahun terakhir telah banyak inovasi dan kebijakan serta program untuk memenuhi unsur tuntutan dari regulasi yang ada.

Desa Moluo terdiri atas 3 dusun yaitu: Dusun Pasar Lama, Dusun Pasar Jajan, dan Dusun Pasar Baru, yang masing-masing di pimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat, dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat.

Pembahasan

1. Identifikasi Masalah

Dari kegiatan Observasi Lapangan yang dilakukan di Desa Moluo, di peroleh beberapa masalah yang terdapat di masyarakat. Salah satunya adalah kurangnya partisipasi generasi muda dalam pembangunan desa, hal ini dikarenakan ketidaktahuan dan kurangnya kesadaran generasi muda akan pentingnya partisipasi dalam pembangunan desa. Kondisi ini terlihat jelas pada setiap kegiatan sosialisasi yang dilakukan, dimana generasi muda kurang aktif dan jarang terlibat pada setiap pembangunan maupun kegiatan gotong royong di Desa Moluo.

Adapun masalah-masalah lain yang ditemukan adalah:

- 1) Kurang kepedulian masyarakat tentang bahaya narkoba
- 2) Kurangnya jumlah masyarakat yang peduli kesehatan
- 3) Tidak adanya sosialisasi antar masyarakat

2. Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba

Pelaksanaan sosialisasi bertempat di SMP Muhammadiyah Kwandang, Desa Moluo, yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober

2021 dengan jumlah peserta 50 (seratus) orang siswa/siswi SMP Muhammadiyah Kwandang. Dimana terdapat 2 (dua) pemateri dari Tim Relawan Anti Narkoba yang ditunjuk dari perwakilan Mahasiswa KKNT 2021 dan Pemuda Desa Moluo. Perwakilan Mahasiswa KKNT menyampaikan masalah penyalahgunaan narkoba sedangkan perwakilan pemuda menyampaikan materi Tim Relawan Anti Narkoba.

a. Keadaan Desa sebelum Pelaksanaan Program

Para Siswa/siwa remaja belum mengetahui dengan pasti bentuk-bentuk/macam-macam jenis narkoba dan bahaya penyalahgunaannya serta belum mengetahui fungsi dan tugas dari Tim Relawan Anti Narkoba Desa Bersinar.

b. Keadaan Desa setelah pelaksanaan Program

Siswa/siwa remaja dapat mengetahui bentuk/macam jenis narkoba dan bahaya penyalagunaannya serta dapat mengetahui fungsi dan tugas Relawan Anti Narkotiba Desa Bersinar.



Gambar 1
Sosialisasi dan Penyuluhan Bahaya Narkoba di SMP Muhammadiyah Kwandang

3. Sosialisasi Non Formal Oleh Tim IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) Molution

Sosialisasi ini merupakan tugas dan kewajiban dari Tim IBM yang anggotanya terdiri dari Pemuda Desa dan Mahasiswa dengan tugas menyampaikan masalah menyangkut proses rehabilitasi pengguna narkoba yang tujuan untuk menanamkan jiwa kesadaran tentang bahaya narkoba. Sosialisasi dilakukan secara non formal kepada masyarakat selama 3 hari bertahap pada setiap dusun.

a. Keadaan Desa sebelum Pelaksanaan Program:

Sebelum Sosialisasi masyarakat khususnya Remaja dan Pemuda banyak yang tidak terlalu memperdulikan tentang bahaya narkoba dan tidak mengetahui alur rehabilitasi narkoba.

b. Keadaan Desa setelah pelaksanaan Program:

Masyarakat lebih peduli bahaya narkoba serta dapat mengetahui pengetahuan tentang rehabilitasi.



Gambar 2
Sosialisasi Non Formal Oleh Tim IBM Molution

4. Pembagian Brosur oleh Tim Intelijen Desa

Pembagian brosur dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021, oleh Tim Intelijen Desa Bersinar kepada masyarakat di 3 (tiga) dusun, Dusun Pasar Lama, Dusun Pasar Baru dan Dusun Pasar Jajan. Saat membagikan brosur kepada masyarakat, tim intelijen juga memberitahukan secara singkat maksud dan tujuan pembagian brosur tersebut. Dengan bantuan dari pemuda desa, brosur yang dicetak akhirnya dapat tersalurkan semuanya kepada masyarakat.

a. Keadaan Desa sebelum Pelaksanaan Program:

Sebelumnya masyarakat tidak mengetahui fungsi dan tujuan dari tim intelijen desa bersinar.

b. Keadaan Desa setelah pelaksanaan Program:

Masyarakat mengetahui tugas serta tujuan dari tim intelijen desa bersinar.



Gambar 3
Pembagian Brosur Bahaya Narkoba Oleh Tim
Intelijen Desa Bersinar

KESIMPULAN

Program KKN Tematik Tahun 2021 diorientasikan untuk membantu masyarakat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba yang sekarang sedang marak terjadi di masyarakat pada umumnya. Bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa pemberdayaan masyarakat dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba/narkotika demi mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba) melalui kegiatan sosialisasi pada Remaja dan Pemuda (Remamuda) Di Desa Moluo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang mahasiswa sebagai peserta KKN Tematik dengan waktu pelaksanaan selama 45 hari di lokasi pengabdian. Kegiatan KKN Tematik Tahun 2021 yang dilaksanakan di Kecamatan Kwandang khususnya di Desa Moluo mendapat respon baik dari aparat Desa, remaja dan pemuda Desa dan masyarakat setempat. Hal ini dilihat dari program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak terutama kepada Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Kepala BNN Kabupaten Gorontalo Utara, Camat Kwandang, pihak Pemerintah Desa Moluo, Korcam Mahasiswa KKN Tematik dan Kordes Desa Moluo serta masyarakat Desa Moluo sebagai lokasi pelaksanaan KKN Tematik, yang telah memfasilitasi dan berpartisipasi pada kegiatan KKN Tematik UNG ini sampai selesai kegiatan. Ucapan terima kasih tim pelaksana sampaikan kepada pihak Universitas Negeri Gorontalo sebagai penyedia dana pengabdian bagi Dosen; Pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo sebagai

penyelenggara kegiatan ini mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai pada monitoring dan evaluasi atas dukungannya sehingga terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

REFERENCES

BPS, 2017. Gorontalo Utara Dalam angka. BPS Kabupaten Gorontalo Utara

LPPM UNG 2021 Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Gorontalo: UNG.

Simangunsong J. 2015. Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang), E-Jurnal.

Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.